

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Sektor manufaktur kembali mengalami kontraksi selama bulan Juni

Temuan pokok

Penurunan tercepat pada output sejak bulan Juli 2020

Penurunan baru pada permintaan baru

Kepercayaan bisnis menurun ke posisi terendah dalam sepuluh bulan

Data dikumpulkan 11-24 Juni 2021.

Sektor manufaktur ASEAN kembali mengalami kontraksi selama bulan Juni, menurut data terkini *Purchasing Managers' Index (PMI™)* dari IHS Markit. Baik output maupun permintaan baru turun untuk pertama kalinya dalam empat bulan, dengan tingkat penurunan tercepat pada produksi pabrik selama hampir setahun. Akibatnya, perusahaan mencatat tingkat optimisme yang rendah terkait output selama 12 bulan mendatang.

Headline PMI turun dari 51,8 pada bulan Mei dan di bawah tanda netral 50,0, yaitu di titik 49,0 pada bulan Juni. Hal ini menunjukkan penurunan pertama pada kesehatan sektor manufaktur sejak bulan Februari, meskipun marginal.

Penurunan baru pada bulan Juni merupakan kontraksi pada lima dari tujuh negara konstituen ASEAN. Penurunan kondisi yang paling mencolok terlihat di Malaysia, di mana headline indeks turun drastis dari 51,3 pada bulan Mei ke tingkat mendekati angka terendah dalam rangkaian survei 39,9 pada bulan Juni, mencerminkan tindakan penangangan COVID-19 yang lebih ketat.

Myanmar juga mengalami kontraksi cepat selama bulan Juni. PMI berada di tingkat tertinggi selama lima bulan, karena sebagian sektor mulai dibuka kembali, namun masih tergolong rendah dalam rangkaian sejarah.

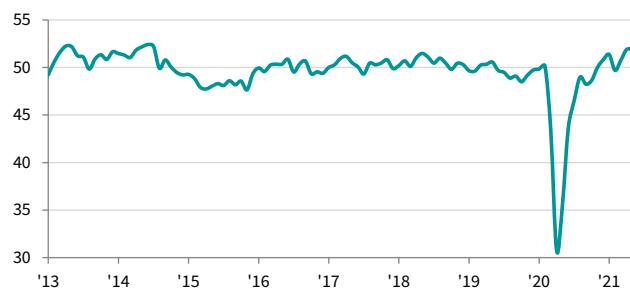
Di negara lain, baik Vietnam maupun Singapura, mencatat penurunan baru pada kesehatan sektor manufaktur mereka masing-masing. Di Vietnam, indeks headline (44,1) menunjukkan penurunan paling tajam sejak bulan Mei 2020, sementara PMI Singapura (46,5) merupakan indikasi penurunan terkuat selama sepuluh bulan.

Sementara itu, sektor manufaktur Thailand menunjukkan penurunan berkelanjutan pada bulan Juni. Akan tetapi, PMI (49,5) mengalami peningkatan nyata dalam sebulan menandai tingkat penurunan fraksional karena sektor mendekati stabilisasi.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

“Sektor manufaktur ASEAN kembali mengalami kontraksi selama bulan Juni di tengah penurunan baru pada output dan pekerjaan baru. Tingkat penurunan sektor hanya pada kisaran marginal, namun termasuk yang tercepat sejak bulan Oktober lalu.”

“Selanjutnya, kepercayaan bisnis terus menurun, dengan tingkat sentimen positif terendah sejak bulan Agustus lalu.”

“Divergensi pada tingkat nasional masih ekstrem, dengan penurunan yang utamanya didorong oleh kontraksi substansial di Malaysia dan Myanmar, dengan Malaysia melihat perubahan penting dari pertumbuhan dua bulan sebelumnya ketika pembatasan COVID-19 diperketat.”

“Saat kondisi kembali terkendali, dan penetapan lockdown dilonggarkan di berbagai negara, kita harus kembali bergerak menuju pemulihan pada sektor manufaktur, dengan banyak ketertinggalan akibat pandemi 2020 harus dipulihkan.”

Berita positif datang dari Filipina pada bulan Juni, karena headline PMI tercatat di atas titik normal 50 untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Namun demikian, indeks menandakan kenaikan yang rendah, yaitu pada 50,8. Indonesia juga menunjukkan ekspansi pada bulan Juni, memperpanjang pertumbuhan saat ini menjadi delapan bulan. Headline PMI (53,5) menunjukkan kenaikan yang solid secara keseluruhan, meskipun menurun dari bulan Mei.

Pusat kontraksi baru sektor manufaktur ASEAN merupakan penurunan baru pada produksi pabrik dan permintaan pesanan selama bulan Juni. Penurunan output tercepat terjadi sejak bulan Juli 2020 dan tergolong sedang, sementara itu tingkat penurunan total permintaan baru menurun cepat selama sembilan bulan, sebagian disebabkan kontraksi baru pada permintaan luar negeri.

Meskipun perusahaan tetap optimis tentang output 12 bulan ke depan, tingkat sentimen positif berkurang dan merupakan yang terendah sejak bulan Agustus lalu.

Sementara itu, produsen barang ASEAN mengurangi pembelian input mereka pertama kalinya sejak bulan Februari. Terutama, penurunan ini merupakan yang paling tajam sejak bulan November 2020. Inventaris pra-produksi juga menurun pada bulan Juni, dengan tingkat penurunan di antara yang tercepat pada periode kontraksi 25 bulan dan tergolong tajam.

Di saat yang bersamaan, waktu pengiriman rata-rata kembali diperpanjang, dengan indeks masing-masing yang disesuaikan secara berkala sedikit berubah dari bulan Mei dan menunjukkan penundaan terparah kedua sejak bulan Mei 2020.

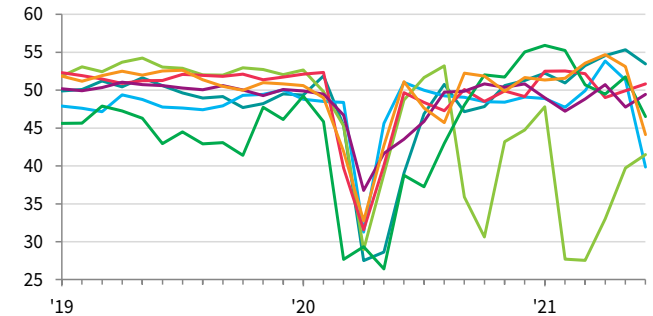
Data bulan Juni juga menunjukkan tekanan kapasitas yang lebih lemah. Penumpukan pekerjaan stabil secara umum, setelah tiga bulan akumulasi, sementara itu perusahaan terus mengurangi tingkat penyusunan staf dengan kecepatan yang sedang.

Mengenai harga, biaya input terus melonjak pada bulan Juni. Meskipun turun ke posisi terendah dalam empat bulan, laju inflasi masih pesat. Kemudian, rata-rata biaya output terus meningkat. Tingkat kenaikan masih solid dan di atas rata-rata jangka panjang.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
 Komunikasi Perusahaan
 IHS Markit
 Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Juni 2021 data dikumpulkan 11-24 Juni 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.